BAB IV
ANALISIS PERSEPSI NELAYAN TENTANG KETERSEDIAAN PRASARANA DAN SARANA SERTA KONDISI PRODUKSI DAN PELUANG PEMASARAN PERIKANAN TANGKAP

Bab ini akan membahas analisis kebutuhan sarana dan prasarana penunjang kawasan tangkap ikan Desa Eretan yang merupakan zona terkait kawasan tangkap. Perlu diketahui bahwa sarana dan prasarana yang ada di kawasan tangkap ikan Desa Eretan sebagian sudah mendapatkan perbaikan atau renovasi namun belum memenuhi harapan yang diinginkan para nelayan dan masih terdapat kekurangan di sana-sini, sehingga kegiatan para nelayan belum dapat dilaksanakan secara optimal. Pembahasan meliputi potensi dan permasalahan yang dihadapi setelah adanya perbaikan atau renovasi sebagian sarana dan prasarana kawasan tangkap ikan Desa Eretan. Kemudian data akurat yang diperoleh berasal dari hasil survey kuesioner yang diajukan kepada para nelayan.

4.1 Analisis Kondisi Eksisting Kawasan Serta Potensi dan Permasalahan Sediaan Prasarana dan Sarana Penunjang di Kawasan Perikanan Tangkap Desa Eretan

4.1.1 Potensi dan Permasalahan Prasarana Eksisting

Dengan diperbarui prasarana yang ada saat ini apakah perannya berpotensi menunjang kegiatan perikanan tangkap untuk masyarakat nelayan Desa Eretan dan masalah yang dihadapi dalam pengadaan prasarana baru. Penlitian ini dilakukan melalui survey kuesioner kepada masyarakat nelayan Desa Eretan sebagai pelaku utama dan kepada pengelola lembaga sebagai pengatur pengadaan prasarana baru. Potensi yang dianggap berpengaruh untuk pengembangan kawasan dapat dijelaskan pada uraian berikut ini:

4.1.1.1 Persepsi Masyarakat Tentang Potensi dan Permasalahan Jaringan Jalan

Potensi jaringan jalan di kawasan perikanan tangkap Desa Eretan yang ada saat ini menurut persepsi masyarakat nelayan dikategorikan baik atau memenuhi syarat. Jaringan jalan yang ada saat ini berfungsi dengan baik dan

kegiatan arus mobilitas transportasi di kawasan perikanan tangkap Desa Eretan berjalan dengan lancar. Berikut ini adalah data hasil survey kuesioner tentang data potensi jalan setelah mengalami renovasi yang ada di kawasan perikanan tangkap Desa Eretan:



Gambar 4.1
Jaringan Jalan Eksisting
Kawasan Perikanan Tangkap
Desa Eretan Kulon

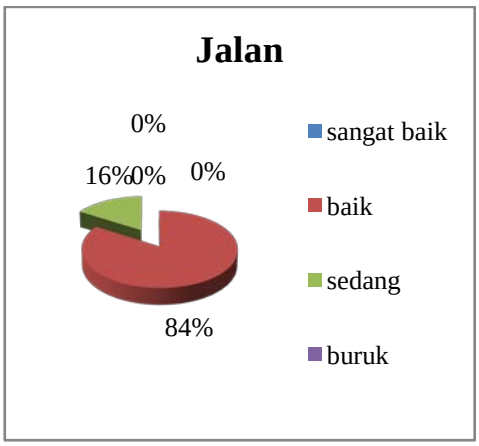


Gambar 4.2
Jaringan Jalan Eksisting
Kawasan Perikanan Tangkap
Desa Eretan Wetan

Tabel 4.1
Persepsi Masyarakat Tentang Potensi Jaringan Jalan

Jalan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	0	0 %
Baik	84	84 %
Sedang	16	16 %
Buruk	0	0 %
Buruk Sekali	0	0 %
Jumlah	**100**	**100 %**

Sumber: Hasil Survey Kuesioner, 2012



Gambar 4.3
Diagram Persepsi Masyarakat Tentang Potensi Jaringan Jalan

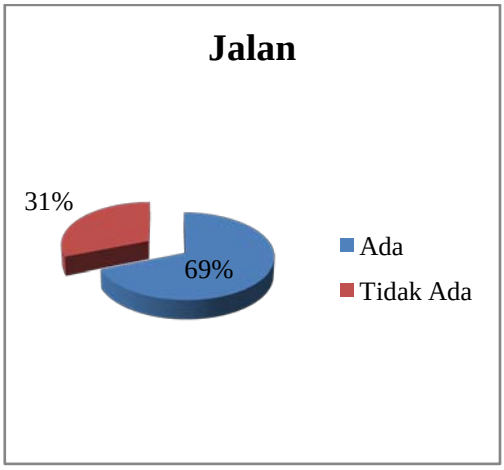
Dari persepsi 100 responden terdapat 84% menjawab baik atau memenuhi syarat dan 16% menjawab sedang atau rata-rata. Mayoritas pendapat dari masyarakat yang menjawab baik atau memenuhi syarat dengan alasan potensi jalan setelah direnovasi menurut persepsi masyarakat dapat meningkatkan arus mobilitas kendaraan berjalan dengan lancar dan dapat cepat sampai ke kawasan dibandingan dengan sebelum renovasi.

Permasalahan yang ada di kawasan perikanan tangkap Desa Eretan mengenai jaringan jalan yang ada saat ini ialah lebar jalan yang masih kurang. Lebar jalan ini seharusnya muat untuk laju dua buah kendaraan roda empat yang melintas berlawanan arah. Permasalahan lebar jalan ini dikarenakan terdapatnya hambatan samping yang ada dipinggir jalan. Jalan yang digunakan untuk melintas ke kawasan perikanan tangkap melalui permukiman warga, sehingga sering sekali macet apabila warga menaruh suatu barang depan rumah. Jarak antara jalan dengan rumah pas sekali tidak ada sempadan jalan, langsung mempertemukan jalan dengan rumah. Berikut ini adalah data hasil survey kuesioner tentang data permasalahan jaringan jalan setelah mengalami renovasi menurut persepsi masyarakat nelayan yang ada di kawasan perikanan tangkap Desa Eretan:

Tabel 4.2
Persepsi Masyarakat Tentang Permasalahan Jaringan Jalan

Jalan	Frekuensi	Persentase (%)
Ada	69	69 %
Tidak Ada	31	31 %
Jumlah	**100**	**100 %**

Sumber: Hasil Survey Kuesioner, 2012



Gambar 4.4
Diagram Persepsi Masyarakat Tentang Permasalahan Jaringan Jalan

Dari persepsi 100 responden terdapat 69% menjawab ada masalah dan 31% menjawab tidak ada masalah. Pendapat masyarakat yang menjawab ada masalah dengan alasan lebar jalan yang kurang memenuhi syarat.

4.1.1.2 Persepsi Masyarakat Tentang Potensi dan Permasalahan Dermaga (Pangkalan Pendaratan Ikan)

Potensi dermaga (pangkalan pendaratan ikan) di kawasan perikanan tangkap Desa Eretan menurut persepsi masyarakat nelayan dikategorikan baik atau memenuhi syarat. Kondisi eksisting dermaga setelah direnovasi masih belum menyeluruh, masih perlu pembenahan yang berkelanjutan untuk dermaga. Renovasi yang saat ini sudah berjalan ialah renovasi jaringan jalan yang ada disepanjang sempadan dermaga dan dikategorikan baik atau memenuhi syarat, sedangkan kondisi dermaga belum ada tindakan selanjutnya. Berikut ini adalah data hasil survey kuesioner tentang data potensi dermaga setelah mengalami renovasi yang ada di kawasan perikanan tangkap Desa Eretan:



Gambar 4.5
Dermaga Eksisting Kawasan Perikanan Tangkap Desa Eretan Kulon

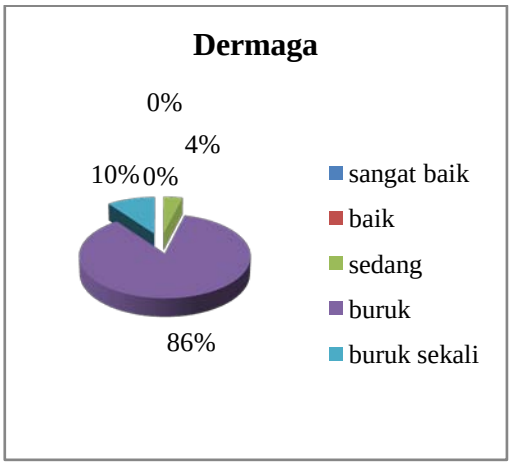


Gambar 4.6
Dermaga Eksisting Kawasan Perikanan Tangkap Desa Eretan Wetan

Tabel 4.3
Persepsi Masyarakat Tentang Potensi Dermaga

Dermaga	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	0	0 %
Baik	0	0 %
Sedang	4	4 %
Buruk	86	86 %
Buruk Sekali	10	10 %
Jumlah	**100**	**100 %**

Sumber: Hasil Survey Kuesioner, 2012



Gambar 4.7
Diagram Persepsi Masyarakat Tentang Potensi Dermaga

Dari persepsi 100 responden terdapat 4% menjawab sedang atau rata-rata, 86% menjawab buruk atau kurang dan 10% menjawab buruk sekali atau

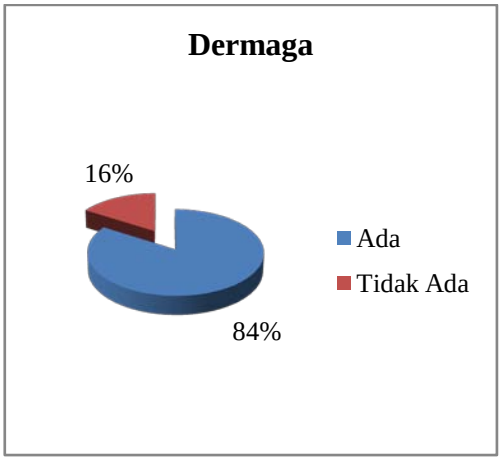
kurang sekali. Mayoritas pendapat dari masyarakat yang menjawab buruk atau kurang memenuhi syarat dengan alasan potensi dermaga setelah mengalami renovasi menurut persepsi masyarakat masih belum menyeluruh, masih perlu pembenahan yang berkelanjutan untuk dermaga.

Permasalahan yang ada di kawasan perikanan tangkap Desa Eretan mengenai pangkalan pendaratan ikan setelah proses renovasi kawasan ialah masih terjadinya pendangkalan di sekitar sempadan sungai tempat pangkalan pendaratan ikan. Pendangkalan juga terjadi di muara (tempat pertemuan sungai dengan laut), sehingga kapal dan perahu yang keluar masuk menjadi terhambat dan mengganggu aktivitas kegiatan penangkapan ikan. Sampah-sampah yang ada disekitar sungai tempat pangkalan pendaratan ikan menambah jumlah masalah pendangkalan lebih besar lagi. Kapal pengeruk dari pemerintah daerah untuk mengatasi pendangkalan tanah mengalami kerusakan, sehingga para nelayan harus melakukan sendiri untuk mengeruk tanah yang dangkal dan memakan waktu yang cukup lama. Berikut ini adalah data hasil survey kuesioner tentang data permasalahan pangkalan pendaratan ikan setelah mengalami renovasi menurut persepsi masyarakat nelayan yang ada di kawasan perikanan tangkap Desa Eretan:

Tabel 4.4
Persepsi Masyarakat Tentang Permasalahan Dermaga

Dermaga	Frekuensi	Persentase (%)
Ada	84	84 %
Tidak Ada	16	16 %
Jumlah	**100**	**100 %**

Sumber: Hasil Survey Kuesioner, 2012



Gambar 4.8
Diagram Persepsi Masyarakat Tentang Permasalahan Dermaga

Dari persepsi 100 responden terdapat 84% menjawab ada masalah dan 16% menjawab tidak ada masalah. Pendapat masyarakat yang menjawab ada masalah dengan alasan pendangkalan muara, pendangkalan disekitar sempadan sungai dan permasalahan sampah yang ada disekitar sungai tempat pangkalan pendaratan ikan.

4.1.1.3 Persepsi Masyarakat Tentang Potensi dan Permasalahan Tempat Pelelangan Ikan

Potensi tempat pelelangan ikan di kawasan perikanan tangkap Desa Eretan menurut persepsi masyarakat nelayan dikategorikan baik atau memenuhi syarat. Kondisi eksisting tempat pelelangan ikan setelah direnovasi kuota bangunan meningkat. Jika sebelumnya kondisi daya tampung kecil, maka sekarang diperbesar dan berpotensi menambah daya tampung lebih banyak lagi. Renovasi yang saat ini sudah berjalan ialah renovasi bangunan dan dikategorikan baik, sedangkan kondisi sarana yang ada saat ini perlu di tingkatkan untuk kegiatan pelelangan ikan lebih baik lagi. Berikut ini adalah data hasil survey kuesioner tentang data potensi tempat pelelangan ikan setelah mengalami renovasi yang ada di kawasan perikanan tangkap Desa Eretan:



Gambar 4.9
TPI Eksisting Kawasan Perikanan Tangkap Desa Eretan Kulon

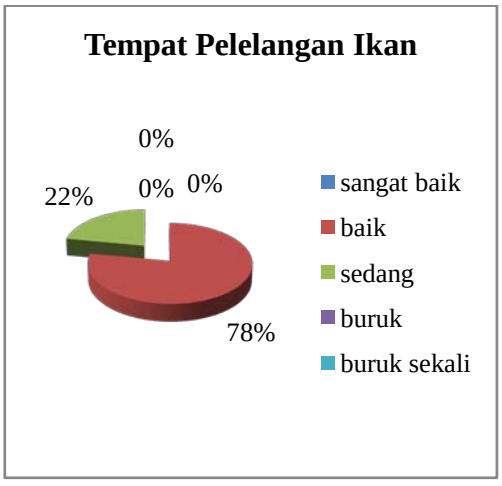


Gambar 4.10
TPI Eksisting Kawasan Perikanan Tangkap Desa Eretan Wetan

Tabel 4.5
Persepsi Masyarakat Tentang Potensi Tempat Pelelangan Ikan

Tempat Pelelangan Ikan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	0	0 %
Baik	78	78 %
Sedang	22	22 %
Buruk	0	0 %
Buruk Sekali	0	0 %
Jumlah	**100**	**100 %**

Sumber: Hasil Survey Kuesioner, 2012



Gambar 4.11
Diagram Persepsi Masyarakat Tentang Potensi Tempat Pelelangan Ikan

Dari persepsi 100 responden terdapat 78% menjawab baik atau memenuhi syarat dan 22% menjawab sedang atau rata-rata. Mayoritas pendapat

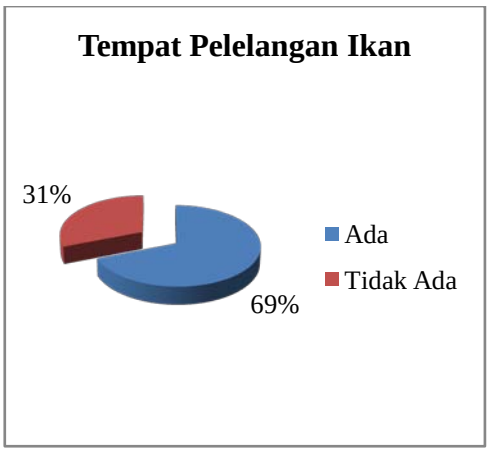
dari masyarakat yang menjawab baik atau memenuhi syarat dengan alasan kondisi yang ada saat ini daya tampung tempat pelelangan ikan lebih besar dan dapat mempercepat proses pelelangan. Beberapa tambahan dengan melengkapi sarana yang ada di dalam tempat pelelangan agar kegiatan pelelangan bisa berjalan lebih baik lagi.

Renovasi bangunan tempat pelelangan ikan sudah baik dan memenuhi syarat. sarana yang ada di dalam bangunan TPI sudah di renovasi dan umumnya tidak mengalami masalah. Permasalahan untuk TPI mungkin waktu pelaksanaan kegiatan pelelangan ikan berlangsung. Sering matinya jaringan listrik membuat kegiatan pelelangan sedikit terhambat, sedangkan yang lainnya untuk TPI semua baik. Berikut ini adalah data hasil survey kuesioner tentang data permasalahan tempat pelelangan ikan setelah mengalami renovasi menurut persepsi masyarakat nelayan yang ada di kawasan perikanan tangkap Desa Eretan:

Tabel 4.6
Persepsi Masyarakat Tentang Permasalahan
Tempat Pelelangan Ikan

Tempat Pelelangan Ikan	Frekuensi	Persentase (%)
Ada	69	69 %
Tidak Ada	31	31 %
Jumlah	**100**	**100 %**

Sumber: Hasil Survey Kuesioner, 2012



Gambar 4.12
Diagram Persepsi Masyarakat Tentang Permasalahan
Tempat Pelelangan Ikan

Dari persepsi 100 responden terdapat 69% menjawab ada masalah dan 31% menjawab tidak ada masalah. Pendapat masyarakat yang menjawab ada masalah dengan alasan jaringan listrik sering mati pada waktu-waktu tertentu, sehingga mengganggu kegiatan pelelangan ikan.

4.1.1.4 Persepsi Masyarakat Tentang Potensi dan Permasalahan Jaringan Air Bersih

Potensi jaringan air bersih di kawasan perikanan tangkap Desa Eretan menurut persepsi masyarakat nelayan dikategorikan baik atau memenuhi syarat, sedangkan tanggapan lain menjawab sedang atau rata-rata. Kondisi eksisting jaringan air bersih setelah direnovasi baik dan dapat menunjang kegiatan. Renovasi yang sudah berjalan ialah renovasi pembuatan jetpam dan beberapa rencana untuk penambahan jetpam. Berikut ini adalah data hasil survey kuesioner tentang data potensi jaringan air bersih setelah mengalami renovasi yang ada di kawasan perikanan tangkap Desa Eretan:

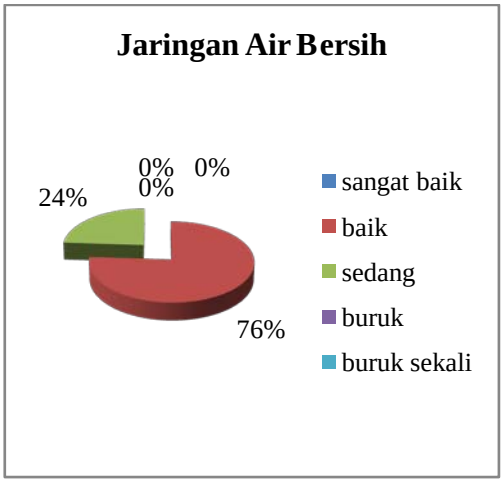


Gambar 4.13
Air Bersih Eksisting Kawasan
Perikanan Tangkap Desa Eretan

Tabel 4.7
Persepsi Masyarakat Tentang Potensi
Jaringan Air Bersih

Jaringan Air Bersih	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	0	0 %
Baik	76	76 %
Sedang	24	24 %
Buruk	0	0 %
Buruk Sekali	0	0 %
Jumlah	**100**	**100 %**

Sumber: Hasil Survey Kuesioner, 2012



Gambar 4.14
Diagram Persepsi Masyarakat Tentang Potensi Jaringan Air Bersih

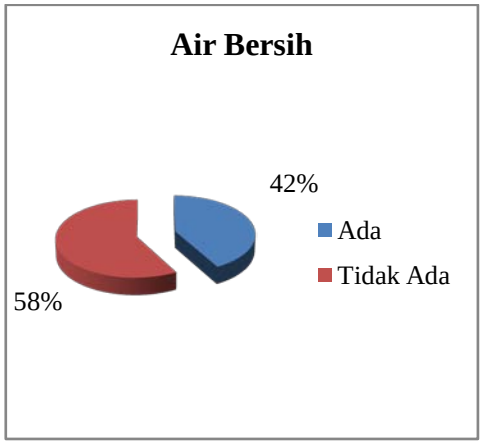
Dari persepsi 100 responden terdapat 76% menjawab baik atau memenuhi syarat dan 24% menjawab sedang atau rata-rata. Mayoritas pendapat dari masyarakat yang menjawab baik atau memenuhi syarat dengan alasan kondisi yang ada saat ini untuk jaringan air bersih setelah mengalami renovasi dapat menunjang kegiatan. Menurut rencanannya akan ditambahkan beberapa jaringan air bersih untuk cadangan air jika mengalami kekurangan. Penambahan jaringan air bersih mungkin tidak bisa dilaksanakan, dikarenakan faktor listrik yang sering mati.

Renovasi jaringan air bersih sudah berjalan dengan lancar dan rencana untuk menambah jaringan air bersih juga masih dalam pertimbangan dengan alasan masalah listrik masih sering mati. Jaringan listrik yang sering mati disebabkan oleh banyaknya kegiatan yang berjalan di kawasan. Berikut ini adalah data hasil survey kuesioner tentang data permasalahan jaringan air bersih setelah mengalami renovasi menurut persepsi masyarakat nelayan yang ada di kawasan perikanan tangkap Desa Eretan:

Tabel 4.8
Persepsi Masyarakat Tentang Permasalahan
Jaringan Air Bersih

Jaringan Air Bersih	Frekuensi	Persentase (%)
Ada	42	42 %
Tidak Ada	58	58 %
Jumlah	**100**	**100 %**

Sumber: Hasil Survey Kuesioner, 2012



Gambar 4.15
Diagram Persepsi Masyarakat Tentang Permasalahan
Jaringan Air Bersih

Dari persepsi 100 responden terdapat 42% menjawab ada masalah dan 58% menjawab tidak ada masalah. Pendapat masyarakat yang menjawab ada masalah dengan alasan jaringan listrik sering mati pada waktu-waktu tertentu, sehingga untuk rencana pengembangan jaringan air bersih tidak bisa dilakukan.

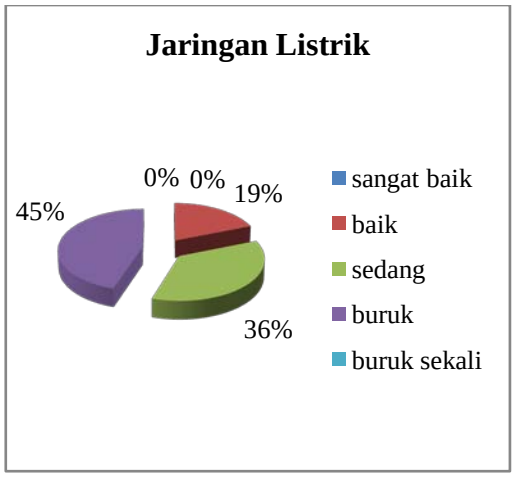
4.1.1.5 Persepsi Masyarakat Tentang Potensi dan Permasalahan Jaringan Listrik

Potensi jaringan listrik di kawasan perikanan tangkap Desa Eretan menurut persepsi masyarakat nelayan dikategorikan masih kurang atau belum memenuhi syarat, sedangkan tanggapan lain menjawab sedang dan baik masih sedikit. Kondisi eksisting jaringan listrik setelah direnovasi masih belum menyeluruh, masih mengalami pemadaman begilir pada waktu-waktu tertentu. Modal patungan untuk penambahan daya listrik dari para anggota koperasi masih kurang, sehingga masih memilih pemadaman bergilir pada waktu-waktu tertentu. Berikut ini adalah data hasil survey kuesioner tentang data potensi jaringan listrik setelah mengalami renovasi yang ada di kawasan perikanan tangkap Desa Eretan:

Tabel 4.9
Persepsi Masyarakat Tentang Potensi Jaringan Listrik

Jaringan Listrik	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	0	0 %
Baik	19	19 %
Sedang	36	36 %
Buruk	45	45 %
Buruk Sekali	0	0 %
Jumlah	**100**	**100 %**

Sumber: Hasil Survey Kuesioner, 2012



Gambar 4.16
Diagram Persepsi Masyarakat Tentang Potensi Jaringan Listrik

Dari persepsi 100 responden terdapat 19% menjawab baik atau memenuhi syarat, 36% menjawab sedang atau rata-rata dan 45% menjawab kurang atau buruk. Mayoritas pendapat dari masyarakat yang menjawab kurang atau buruk dengan alasan kondisi yang ada saat ini untuk jaringan listrik setelah mengalami renovasi masih belum menunjang kegiatan perikanan tangkap Desa Eretan. Faktor lain yang menyebabkan sering matinya listrik di kawasan perikanan tangkap ialah daya yang dibutuhkan sangat besar. Sehingga masyarakat nelayan lebih mengutamakan menggunakan genset jika sewaktu-waktu listrik mati pada saat kegiatan yang penting berlangsung.

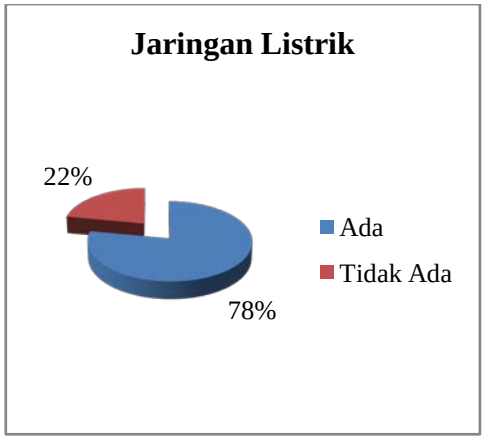
Permasalahan pada jaringan listrik yang dihadapi saat ini sangat berpengaruh pada kegiatan yang ada di kawasan perikanan tangkap Desa Eretan. Jaringan listrik yang ada di kawasan perikanan tangkap Desa Eretan merupakan

salah satu prasarana utama, misalnya dalam kegiatan: kegiatan pelelangan ikan, jaringan air bersih, penerangan listrik, komputer pada kelembagaan dan kegiatan yang lain yang berkaitan kelistrikan. Berikut ini adalah data hasil survey kuesioner tentang data permasalahan jaringan listrik setelah mengalami renovasi menurut persepsi masyarakat nelayan yang ada di kawasan perikanan tangkap Desa Eretan:

Tabel 4.10
Persepsi Masyarakat Tentang Permasalahan Jaringan Listrik

Jaringan Listrik	Frekuensi	Persentase (%)
Ada	78	78 %
Tidak Ada	22	22 %
Jumlah	**100**	**100 %**

Sumber: Hasil Survey Kuesioner, 2012



Gambar 4.17
Diagram Persepsi Masyarakat Tentang Permasalahan Jaringan Listrik

Dari persepsi 100 responden terdapat 78% menjawab ada masalah dan 22% menjawab tidak ada masalah. Pendapat masyarakat yang menjawab ada masalah dengan alasan jaringan listrik yang ada di kawasan perikanan tangkap setelah renovasi kawasan masih belum dapat menunjang kegiatan perikanan tangkap.

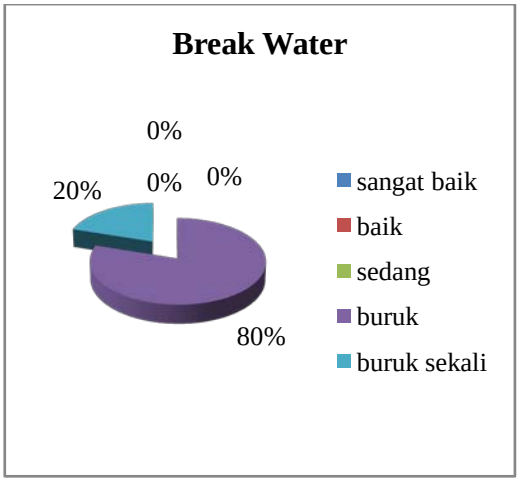
4.1.1.6 Persepsi Masyarakat Tentang Potensi dan Permasalahan Break Water

Potensi break water di kawasan perikanan tangkap Desa Eretan menurut persepsi masyarakat nelayan dikategorikan masih kurang atau belum memenuhi syarat. Kondisi eksisting break water setelah direnovasi masih belum menunjang keamanan dan kenyamanan pemarkiran kapal atau perahu. Break water yang digunakan saat ini masih menggunakan bongkahan-bongkahan batu. Pendapat dari masyarakat mengatakan terjangan gelombang yang mengenai break water terhempas mengenai kapal dan perahu nelayan, sehingga merugikan para nelayan dan mengancam keamanan dan kenyamanan masyarakat nelayan. Berikut ini adalah data hasil survey kuesioner tentang data potensi break water setelah mengalami renovasi yang ada di kawasan perikanan tangkap Desa Eretan:

Tabel 4.11
Persepsi Masyarakat Tentang Potensi Break Water

Break Water	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	0	0 %
Baik	0	0 %
Sedang	0	0 %
Buruk	80	80 %
Buruk Sekali	20	20 %
Jumlah	**100**	**100 %**

Sumber: Hasil Survey Kuesioner, 2012



Gambar 4.18
Diagram Persepsi Masyarakat Tentang Potensi Break Water

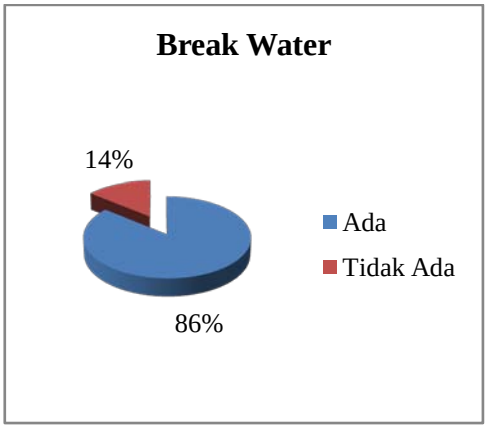
Dari persepsi 100 responden terdapat 80% menjawab buruk atau kurang dan 20% menjawab buruk sekali atau kurang sekali. Mayoritas pendapat dari masyarakat yang menjawab kurang atau buruk dengan alasan kondisi yang ada saat ini untuk break water setelah mengalami renovasi masih belum menunjang kegiatan perikanan tangkap Desa Eretan terkait faktor keamanan dan kenyamanan pemarkiran kapal atau perahu serta merugikan para nelayan karena kapal mereka mengalami kerusakan.

Permasalahan untuk break water ialah kondisi break water yang belum dapat menunjang keamanan untuk kawasan perikanan tangkap Desa Eretan. Break water yang ada saat ini masih menggunakan bongkahan-bongkahan batu biasa dan hanya di tumpuk-tumpuk. Break water yang diterjang oleh gelombang secara terus-menerus akan mengalami kerusakan yang cepat karena pondasinya bukan permanen. Selain berpotensi abrasi pantai, permasalahan break water juga mengancam kapal dan perahu nelayan. Bongkahan batu yang diterjang gelombang terpental menabrak kapal dan perahu nelayan yang diparkir dekat muara. Muara adalah pertemuan antara sungai dengan laut. Pemarkiran kapal dan perahu nelayan dilakukan disepanjang sempadan sungai sampai dekat ke muara. Berikut ini adalah data hasil survey kuesioner tentang data permasalahan break water setelah mengalami renovasi menurut persepsi masyarakat nelayan yang ada di kawasan perikanan tangkap Desa Eretan:

Tabel 4.12
Persepsi Masyarakat Tentang Permasalahan Break Water

Break Water	Frekuensi	Persentase (%)
Ada	86	86 %
Tidak Ada	14	14 %
Jumlah	**100**	**100 %**

Sumber: Hasil Survey Kuesioner, 2012



Gambar 4.19
Diagram Persepsi Masyarakat Tentang Permasalahan Break Water

Dari persepsi 100 responden terdapat 86% menjawab ada masalah dan 16% menjawab tidak ada masalah. Pendapat masyarakat yang menjawab ada masalah dengan alasan break water yang ada saat ini setelah mengalami renovasi kawasan masih belum menunjang kebutuhan dalam hal tingkat keamanan dan kenyamanan untuk kapal dan perahu nelayan, karena sering merugi yang disebabkan oleh breakwater yang tidak permanen dari segi pondasinya.

4.1.1.7 Persepsi Masyarakat Tentang Potensi dan Permasalahan Jaringan Drainase

Potensi jaringan drainase di kawasan perikanan tangkap Desa Eretan menurut persepsi masyarakat nelayan dikategorikan baik atau memenuhi syarat. Kondisi eksisting jaringan drainase setelah direnovasi dapat berfungsi dengan baik dan dapat menunjang kegiatan yang ada di kawasan perikanan tangkap Desa Eretan. Berikut ini adalah data hasil survey kuesioner tentang data potensi jaringan drainase setelah mengalami renovasi yang ada di kawasan perikanan tangkap Desa Eretan:



Gambar 4.20
Jaringan Drainase Eksisting di Kawasan Perikanan Tangkap Desa Eretan Kulon

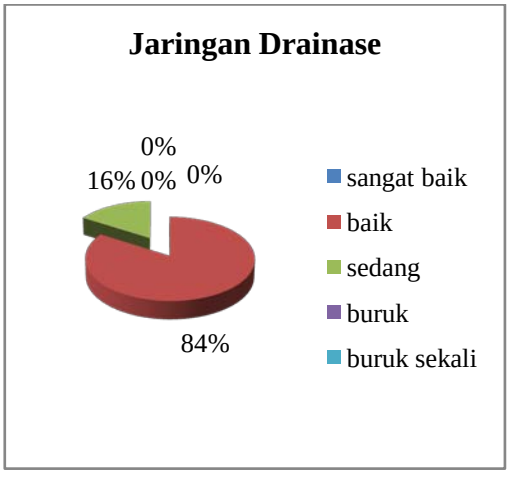


Gambar 4.21
Jaringan Drainase Eksisting di Kawasan Perikanan Tangkap Desa Eretan Wetan

Tabel 4.13
Persepsi Masyarakat Tentang Potensi Jaringan Drainase

Jaringan Drainase	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	0	0 %
Baik	84	84 %
Sedang	16	16 %
Buruk	0	0 %
Buruk Sekali	0	0 %
Jumlah	**100**	**100 %**

Sumber: Hasil Survey Kuesioner, 2012



Gambar 4.22
Diagram Persepsi Masyarakat Tentang Potensi Jaringan Drainase

Dari persepsi 100 responden terdapat 84% menjawab baik atau memenuhi syarat dan 16% menjawab sedang atau rata-rata. Mayoritas pendapat dari masyarakat yang menjawab baik atau memenuhi syarat dengan alasan kondisi

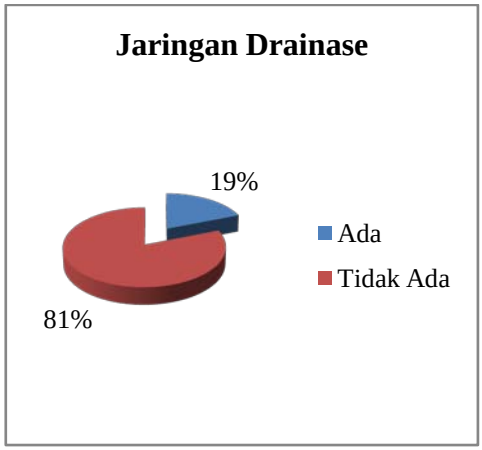
yang ada saat ini untuk jaringan drainase setelah mengalami renovasi berfungsi dengan baik dan dapat menunjang kegiatan yang ada di kawasan perikanan tangkap Desa Eretan.

Renovasi untuk jaringan darinase sudah memenuhi syarat. Bersama dengan direnovasinya jaringan jalan, jaringan drainase darinase juga mengalami renovasi dan hasilnya sudah memenuhi syarat mengurangi air yang mengalir *(run off)*. Jika hujan terus-menerus dengan jaringan drainase yang rusak, maka air akan run off dan lama kelamaan akan cepat merusak jaringan jalan dan menimbulkan genangan sehingga menjadi banjir. Jaringan darinase yang di renovasi mengarah ke sungai tempat pangkalan pendaratan ikan. Berikut ini adalah data hasil survey kuesioner tentang data permasalahan jaringan drainase setelah mengalami renovasi menurut persepsi masyarakat nelayan yang ada di kawasan perikanan tangkap Desa Eretan:

Tabel 4.14
Persepsi Masyarakat Tentang Permasalahan Jaringan Drainase

Jaringan Drainase	Frekuensi	Persentase (%)
Ada	19	19 %
Tidak Ada	81	81 %
Jumlah	**100**	**100 %**

Sumber: Hasil Survey Kuesioner, 2012



Gambar 4.23
Diagram Persepsi Masyarakat Tentang Permasalahan Jaringan Drainase

Dari persepsi 100 responden terdapat 19% menjawab ada masalah dan 81% menjawab tidak ada masalah. Pendapat masyarakat yang menjawab tidak ada

masalah dengan alasan jaringan drainase yang ada saat ini setelah mengalami renovasi kawasan sudah memenuhi syarat dan dapat menunjang keamanan dan kenyamanan kegiatan perikanan tangkap.

4.1.1.8 Persepsi masyarakat Tentang Potensi dan Permasalahan Jaringan Persampahan

Potensi jaringan persampahan di kawasan perikanan tangkap Desa Eretan menurut persepsi masyarakat nelayan masih kurang atau belum memenuhi syarat. Kondisi eksisting jaringan persampahan setelah direnovasi belum adanya ketersediaan lahan yang kosong untuk tempat pembuangan sampah. Gerobak sampah sebagai alternatif masih belum bisa menyelesaikan permasalahan sampah. Jumlah sampah yang banyak dibandingkan dengan jumlah gerobak, membuat masyarakat membuang sampah ke sungai di bawah tempat pangkalan pendaratan ikan. Berikut ini adalah data hasil survey kuesioner tentang data potensi jaringan drainase setelah mengalami renovasi yang ada di kawasan perikanan tangkap Desa Eretan:

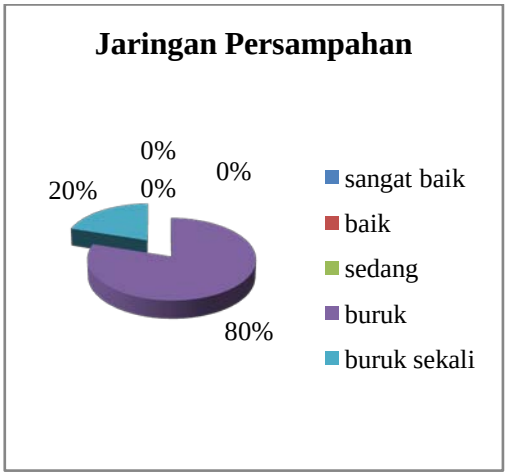


Gambar 4.24
Pendangkalan Tanah yang
Disebabkan Oleh Sampah

Tabel 4.15
Persepsi Masyarakat Tentang Potensi
Jaringan Persampahan

Jaringan Persampahan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	0	0 %
Baik	0	0 %
Sedang	0	0 %
Buruk	80	80 %
Buruk Sekali	20	20 %
Jumlah	**100**	**100 %**

Sumber: Hasil Survey Kuesioner, 2012



Gambar 4.25
Diagram Persepsi Masyarakat Tentang Potensi
Jaringan Persampahan

Dari persepsi 100 responden terdapat 80% menjawab buruk atau kurang memenuhi syarat dan 20% menjawab buruk sekali atau kurang sekali. Mayoritas pendapat dari masyarakat yang menjawab masih kurang dengan alasan kondisi yang ada saat ini untuk jaringan persampahan setelah mengalami renovasi belum mampu menyediakan tempat pembuangan sampah, karena ketersediaan lahan yang kosong tidak ada.

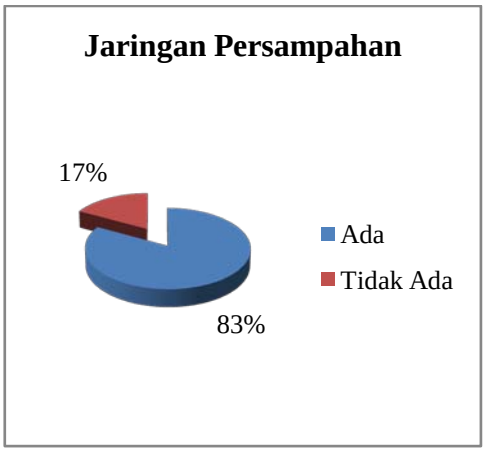
Permasalahan jaringan persampahan setelah mengalami renovasi kawasan ialah masih belum tersedianya tempat pembuangan sampah. Tidak adanya lahan kosong yang cukup untuk menampung sampah-sampah menyebabkan masalah untuk lingkungan sekitar kawasan perikanan tangkap. Permasalahan sampah utama pada tempat pangkalan pendaratan ikan. Banyaknya sampah yang berserakan disekitar pangkalan pendaratan ikan disebabkan oleh

masyarakat nelayan yang membuangngnya sembarangan. Pembuangan sampai ke sungai secara terus-menerus menambah potensi pendangkalan dan mencemari lingkungan sungai. Pembuangan sampah dengan gerobak dorong tidak mampu menampung jumlah sampah yang dihasilkan setiap harinya, sehingga salah satunya dengan membuangnya ke sungai. Berikut ini adalah data hasil survey kuesioner tentang data permasalahan jaringan persampahan setelah mengalami renovasi menurut persepsi masyarakat nelayan yang ada di kawasan perikanan tangkap Desa Eretan:

Tabel 4.16
Persepsi Masyarakat Tentang Permasalahan Jaringan Persampahan

Jaringan Persampahan	Frekuensi	Persentase (%)
Ada	83	83 %
Tidak Ada	17	17 %
Jumlah	**100**	**100 %**

Sumber: Hasil Survey Kuesioner, 2012



Gambar 4.26
Diagram Persepsi Masyarakat Tentang Permasalahan Jaringan Persampahan

Dari persepsi 100 responden terdapat 83% menjawab ada masalah dan 17% menjawab tidak ada masalah. Pendapat masyarakat yang menjawab ada masalah dengan alasan belum adanya tempat untuk jaringan persampahan, sehingga menimbulkan permasalahan yang berkelanjutan.

4.1.2 Potensi dan Permasalahan Sarana Eksisting

Potensi dan permasalahan yang ada saat ini setelah penambahan maupun renovasi sarana upayanya dapat meningkatkan kegiatan perikanan tangkap. Dengan diperbarui semua sarana yang ada saat ini apakah perannya bisa menunjang kegiatan perikanan tangkap dan memberikan peluang hasil yang besar untuk masyarakat nelayan Desa Eretan. Penelitian ini dilakukan melalui survey kuesioner kepada masyarakat nelayan Desa Eretan sebagai peran utama dan kepada pengelola lembaga sebagai pengatur pengadaan sarana baru. Potensi yang dianggap berpengaruh untuk pengembangan kawasan dapat dijelaskan pada uraian berikut ini:

4.1.2.1 Persepsi Masyarakat Tentang Potensi dan Permasalahan Kapal

Potensi kapal di kawasan perikanan tangkap Desa Eretan menurut persepsi masyarakat nelayan menjawab baik atau sudah memenuhi syarat. Kondisi eksisting kapal setelah direnovasi tidak mengalami permasalahan dan dapat menunjang kegiatan perikanan tangkap. Berikut ini adalah data hasil survey kuesioner tentang data potensi kapal setelah mengalami renovasi yang ada di kawasan perikanan tangkap Desa Eretan:



Gambar 4.27
Kondisi Eksisting Kapal
Desa Eretan Wetan



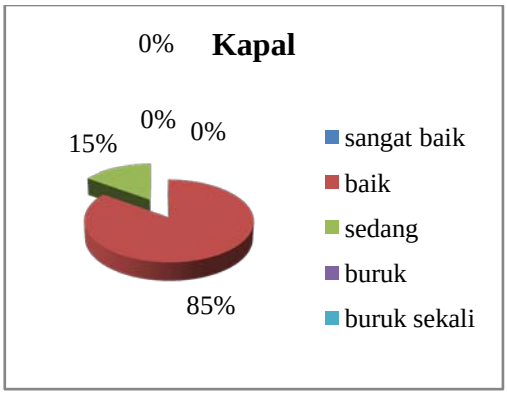
Gambar 4.28
Kondisi Eksisting Kapal
Desa Eretan Kulon

Tabel 4.17
Persepsi Masyarakat Tentang Potensi Kapal

Kapal	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	0	0 %
Baik	85	85 %
Sedang	15	15 %
Buruk	0	0 %

Buruk Sekali	0	0 %
Jumlah	**100**	**100 %**

Sumber: Hasil Survey Kuesioner, 2012



Gambar 4.29
Diagram Persepsi Masyarakat Tentang Potensi Kapal

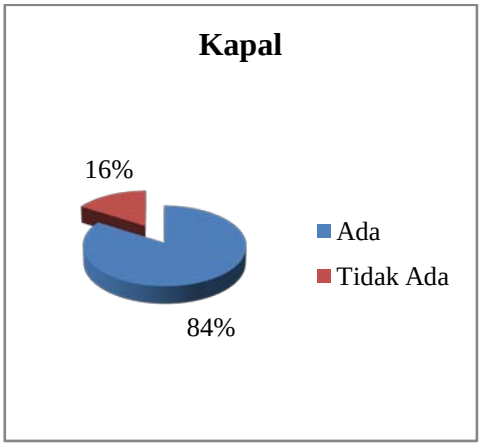
Dari persepsi 100 responden terdapat 85% menjawab baik atau sudah memenuhi syarat dan 20% menjawab sedang atau rata-rata. Mayoritas pendapat dari masyarakat yang menjawab baik atau memenuhi syarat dengan alasan kondisi yang ada saat ini untuk kapal dapat menunjang kegiatan perikanan tangkap dari segi kelayakan kapal.

Permasalahan untuk ketersediaan kapal berpengaruh pada keberadaan pengusaha atau juragan sebagai penyedia kapal. Pengadaan kapal yang ada saat ini masih belum memenuhi syarat dibandingkan jumlah nelayan yang ada di kawasan perikanan tangkap Desa Eretan yang semakin meningkat dari orang pribumi maupun pendatang. Permasalahan yang ada pada kapal ialah perlu peningkatan yang lebih banyak lagi, agar tingkat pendapatan nelayan berkembang dan meningkat. Dengan meningkatnya jumlah kapal-kapal yang ada diharapkan mengurangi permasalahan dan mengangkat nelayan-nelayan kecil untuk bergabung ke kapal. Berikut ini adalah data hasil survey kuesioner tentang data permasalahan kapal setelah mengalami renovasi menurut persepsi masyarakat nelayan yang ada di kawasan perikanan tangkap Desa Eretan:

Tabel 4.18
Persepsi Masyarakat Tentang Permasalahan Kapal

Kapal	Frekuensi	Persentase (%)
Ada	84	16 %
Tidak Ada	16	84 %
Jumlah	**100**	**100 %**

Sumber: Hasil Survey Kuesioner, 2012



Gambar 4.30
Diagram Persepsi Masyarakat Tentang Permasalahan Kapal

Dari persepsi 100 responden terdapat 84% menjawab ada masalah dan 16% menjawab tidak ada masalah. Pendapat masyarakat yang menjawab ada masalah dengan alasan kapal yang ada saat ini masih memerlukan peningkatan yang banyak, agar bisa meningkatkan penghasilan nelayan kecil.

4.1.2.2 Persepsi Masyarakat Tentang Potensi dan Permasalahan Perahu

Potensi Perahu di kawasan perikanan tangkap Desa Eretan menurut persepsi masyarakat nelayan menjawab baik atau sudah memenuhi syarat dan jawaban yang lain mengatakan sedang atau rata-rata. Kondisi eksisting perahu setelah direnovasi mengalami permasalahan untuk pengadaan perahu baru, karena modal yang dibutuhkan untuk satu unit perahu cukup besar. Berikut ini adalah data hasil survey kuesioner tentang data potensi kapal setelah mengalami renovasi yang ada di kawasan perikanan tangkap Desa Eretan:

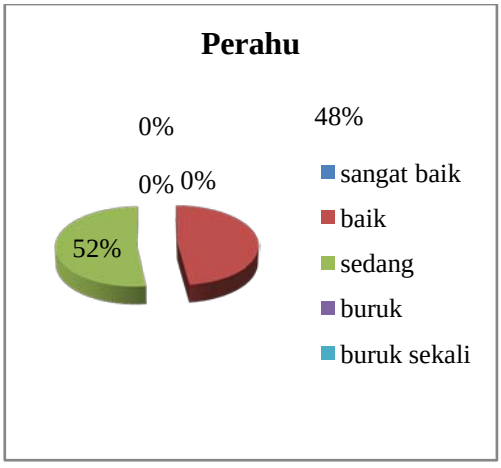


Gambar 4.31
Kondisi Perahu Eretan Wetan
dan Eretan Kulon

Tabel 4.19
Persepsi Masyarakat Tentang Perahu

Perahu	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	0	0 %
Baik	48	48 %
Sedang	52	52 %
Buruk	0	0 %
Buruk Sekali	0	0 %
Jumlah	**100**	**100 %**

Sumber: Hasil Survey Kuesioner, 2012



Gambar 4.32
Diagram Persepsi Masyarakat Tentang Potensi
Perahu

Dari persepsi 100 responden terdapat 48% menjawab baik atau sudah memenuhi syarat dan 52% menjawab sedang atau rata-rata. Mayoritas pendapat dari masyarakat yang menjawab sedang atau rata-rata dengan alasan kondisi yang

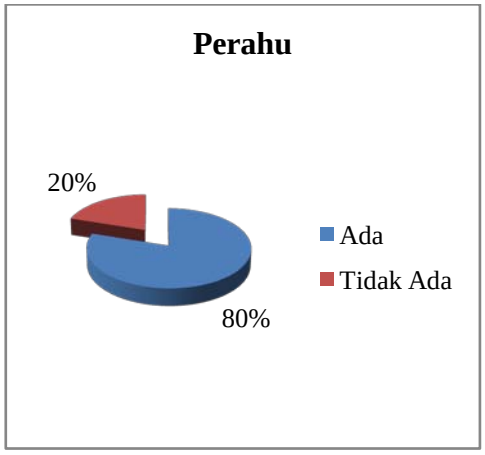
ada saat ini untuk perahu memerlukan pengadan perahu agar meningkatkan pendapatan masyarakat nelayan.

Permasalahan yang ada pada perahu setelah mengalami renovasi kawasan masih belum adanya perubahan dengan tingkat kejehateraan nelayan kecil. Banyaknya perahu-perahu kecil dibandingkan kapal dapat melihat tingkat kesejahteraan nelayan. Para nelayan pemilik perahu-perahu kecil sering sekali merugi karena modal lebih besar dari hasil tangkapan yang diperoleh. Kebanyakan dari nelayan kecil tidak bisa bertahan dengan usaha mereka, sehingga perahu-perahu terabaikan dan rusak. Para nelayan pemilik perahu meminjam modal kepada para juragan dan juga rentenir, sehingga usaha yang mereka jalani saat ini masih gali lubang-tutup lubang dan tidak dapat meningkatkan penghasilan. Berikut ini adalah data hasil survey kuesioner tentang data permasalahan perahu setelah mengalami renovasi menurut persepsi masyarakat nelayan yang ada di kawasan perikanan tangkap Desa Eretan:

Tabel 4.20
Persepsi Masyarakat Tentang Permasalahan Perahu

Perahu	Frekuensi	Persentase (%)
Ada	80	80 %
Tidak Ada	20	20 %
Jumlah	**100**	**100 %**

Sumber: Hasil Survey Kuesioner, 2012



Gamabar 4.33
Diagram Persepsi Masyarakat Tentang Permasalahan Perahu

Dari persepsi 100 responden terdapat 80% menjawab ada masalah dan 20% menjawab tidak ada masalah. Pendapat masyarakat yang menjawab ada

masalah dengan alasan perahu yang ada saat ini masih belum meningkatkan kesejahteraan nelayan kecil dan mengacu kepada kelembagaan yang belum ada langkah terhadap penanganan nelayan kecil.

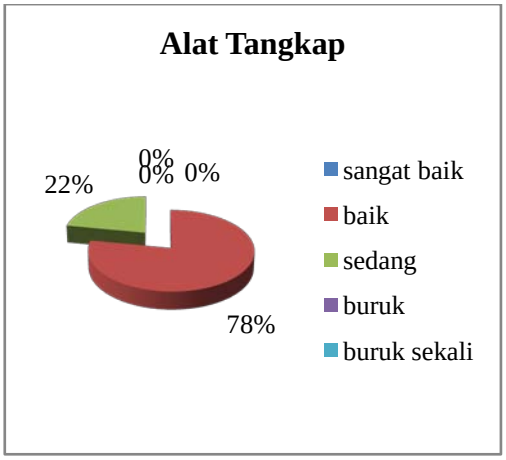
4.1.2.3 Persepsi masyarakat Tentang Potensi dan Permasalahan Alat Tangkap

Potensi alat tangkap di kawasan perikanan tangkap Desa Eretan menurut persepsi masyarakat nelayan menjawab baik atau sudah memenuhi syarat dan jawaban yang lain mengatakan sedang atau rata-rata. Kondisi eksisting alat tangkap setelah direnovasi baik dan dapat menunjang kegiatan kegiatan perikanan tangkap di laut. Berikut ini adalah data hasil survey kuesioner tentang data potensi kapal setelah mengalami renovasi yang ada di kawasan perikanan tangkap Desa Eretan:

Tabel 4.21
Persepsi Masyarakat Tentang Potensi Alat Tangkap

Alat Tangkap	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	0	0 %
Baik	78	78 %
Sedang	22	22 %
Buruk	0	0 %
Buruk Sekali	0	0 %
Jumlah	**100**	**100 %**

Sumber: Hasil Survey Kuesioner, 2012



Gambar 4.34
Diagram Persepsi Masyarakat Tentang Potensi Alat Tangkap

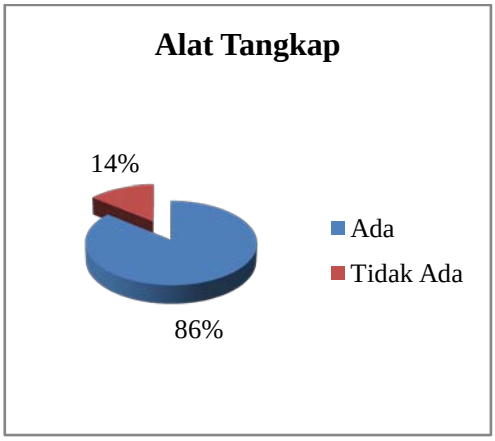
Dari persepsi 100 responden terdapat 78% menjawab baik atau sudah memenuhi syarat dan 22% menjawab sedang atau rata-rata. Mayoritas pendapat dari masyarakat yang menjawab baik atau sudah memenuhi syarat dengan alasan kondisi yang ada saat ini untuk alat tangkap baik dan dapat menunjang kegiatan perikanan tangkap.

Permasalahan alat tangkap yang ada di kawasan perikanan tangkap Desa Eretan setelah renovasi kawasan ialah ketersediaan alat tangkap yang siap pakai masih belum ada. Alat tangkap yang digunakan oleh para nelayan berasal dari rajutan nelayan pengrajin jaring. Para nelayan pemesan jaring biasanya menyediakan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk membuat jaring serta model yang di inginkan, kemudian dibawa ke nelayan pengarajin jaring untuk dibuat sesuai pesanan. Jika jaring mengalami kerusakan karena masalah yang tak terduga, maka membutuhkan ketersediaan yang lebih. Biasanya para nelayan membuat jaring tidak hanya satu unit, bisa langsung tiga unit atau lebih untuk cadangan jika jaring mereka mengalami kerusakan karena hal yang tak terduga. Berikut ini adalah data hasil survey kuesioner tentang data permasalahan alat tangkap setelah mengalami renovasi menurut persepsi masyarakat nelayan yang ada di kawasan perikanan tangkap Desa Eretan:

Tabel 4.22
Persepsi Masyarakat Tentang Permasalahan Alat Tangkap

Alat Tangkap	Frekuensi	Persentase (%)
Ada	86	86 %
Tidak Ada	14	14 %
Jumlah	**100**	**100 %**

Sumber: Hasil Survey Kuesioner, 2012



Gambar 4.35
Diagram Persepsi Masyarakat Tentang Permasalahan Alat tangkap

Dari persepsi 100 responden terdapat 86% menjawab ada masalah dan 14% menjawab tidak ada masalah. Pendapat masyarakat yang menjawab ada masalah dengan alasan alat tangkap yang ada saat ini masih memerlukan ketersediaan yang lebih untuk kegiatan penangkapan. Oleh karena itu, membutuhkan kios pembuat jaring untuk meningkatkan kegiatan penangkapan ikan. jika pembuatan jaring sesuai pesanan, maka akan memperlambat waktu penangkapan ikan.

4.1.2.4 Persepsi Masyarakat Tentang Potensi dan Permasalahan Cold Storage

Potensi cold storage di kawasan perikanan tangkap Desa Eretan menurut persepsi masyarakat nelayan menjawab baik atau sudah memenuhi syarat dan jawaban yang lain mengatakan sedang atau rata-rata. Kondisi eksisting cold storage baik dan dapat menunjang kegiatan kegiatan perikanan tangkap di laut maupun di kawasan. Berikut ini adalah data hasil survey kuesioner tentang data potensi cold storage setelah mengalami renovasi yang ada di kawasan perikanan tangkap Desa Eretan:

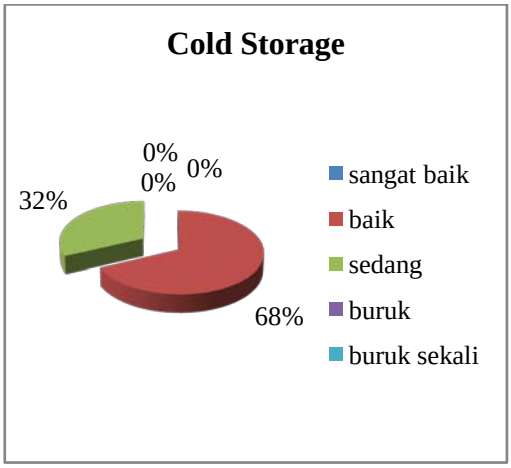


Gambar 4.36
Es Balok untuk Pendingin Ikan

Tabel 4.23
Persepsi masyarakat Tentang Potensi
Cold Storage

Cold Storage	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	0	0 %
Baik	68	68 %
Sedang	32	32 %
Buruk	0	0 %
Buruk Sekali	0	0 %
Jumlah	**100**	**100 %**

Sumber: Hasil Survey Kuesioner, 2012



Gambar 4.37
Diagram Persepsi Masyarakat Tentang Potensi
Cold Storage

Dari persepsi 100 responden terdapat 68% menjawab baik atau sudah memenuhi syarat dan 32% menjawab sedang atau rata-rata. Mayoritas pendapat dari masyarakat yang menjawab baik atau sudah memenuhi syarat dengan alasan

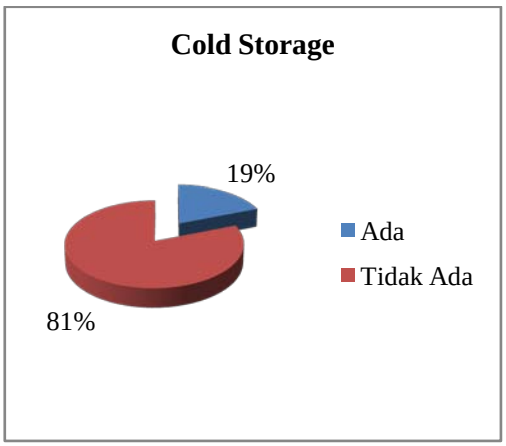
kondisi yang ada saat ini untuk cold storage baik dan dapat menunjang kegiatan perikanan tangkap.

Permasalahan ketersediaan untuk cold storage setelah renovasi kawasan tidak mengalami permasalahan. Ketersediaan es balok untuk kebutuhan perikanan dapat bisa di andalkan oleh masyarakat-masyarakat penyedia es balok. Berikut ini adalah data hasil survey kuesioner tentang data permasalahan cold storage setelah mengalami renovasi menurut persepsi masyarakat nelayan yang ada di kawasan perikanan tangkap Desa Eretan:

Tabel 4.24
Persepsi Masyarakat Tentang Permasalahan Cold Storage

Cold Storage	Frekuensi	Persentase (%)
Ada	19	19 %
Tidak Ada	81	81 %
Jumlah	**100**	**100 %**

Sumber: Hasil Survey Kuesioner, 2012



Gambar 4.38
Diagram Persepsi Masyarakat Tentang Permasalahan Cold Storage

Dari persepsi 100 responden terdapat 19% menjawab ada masalah dan 81% menjawab tidak ada masalah. Pendapat masyarakat yang menjawab tidak ada masalah dengan alasan ketersediaan es balok untuk kegiatan penyimpan hasil tangkapan ikan masih menunjang kegiatan.

4.1.2.5 Persepsi Masyarakat Tentang Potensi dan Permasalahan Mesin Penggerak

Potensi mesin penggerak di kawasan perikanan tangkap Desa Eretan menurut persepsi masyarakat nelayan menjawab baik atau sudah memenuhi syarat dan jawaban yang lain mengatakan sedang atau rata-rata. Kondisi eksisting mesin penggerak setelah direnovasi baik dan dapat menunjang kegiatan kegiatan perikanan tangkap di laut. Berikut ini adalah data hasil survey kuesioner tentang data potensi mesin penggerak setelah mengalami renovasi yang ada di kawasan perikanan tangkap Desa Eretan:

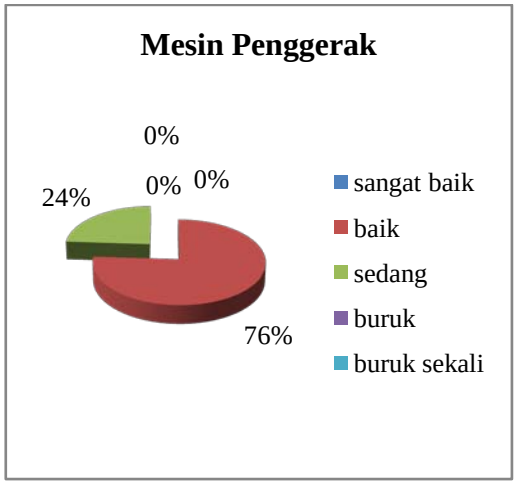


Gambar 4.39
Mesin Penggerak Pada
Perahu Kecil

Tabel 4.25
Persepsi masyarakat Tentang Potensi Mesin Penggerak

Mesin Penggerak	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	0	0 %
Baik	76	76 %
Sedang	24	24 %
Buruk	0	0 %
Buruk Sekali	0	0 %
Jumlah	**100**	**100 %**

Sumber: Hasil Survey Kuesioner, 2012



Gambar 4.40
Diagram Persepsi Masyarakat Tentang Potensi Mesin Penggerak

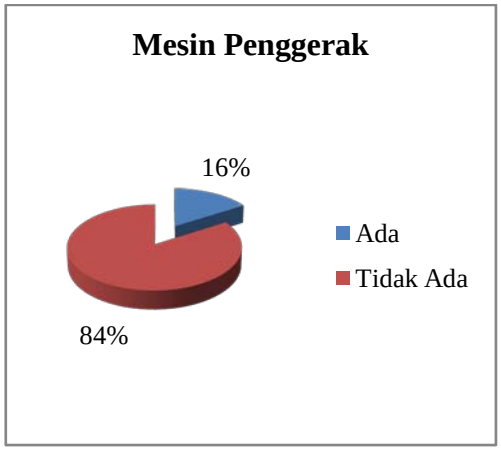
Dari persepsi 100 responden terdapat 76% menjawab baik atau sudah memenuhi syarat dan 24% menjawab sedang atau rata-rata. Mayoritas pendapat dari masyarakat yang menjawab baik atau sudah memenuhi syarat dengan alasan kondisi yang ada saat ini untuk mesin penggerak baik dan dapat menunjang kegiatan perikanan tangkap.

Permasalahan untuk pengadaan mesin penggerak yang ada di kawasan perikanan tangkap Desa Eretan tidak mengalami permasalahan. Pengadaan mesin penggerak untuk kapal-kapal penangkap ikan cukup baik dan dapat menunjang kegaiatan penangkapan. Sementara untuk bukan anggota koperasi seperti perahu-perahu nelayan juga sudah menggunakan mesin dan sudah tidak ada yang manual. Berikut ini adalah data hasil survey kuesioner tentang data permasalahan mesin penggerak setelah mengalami renovasi menurut persepsi masyarakat nelayan yang ada di kawasan perikanan tangkap Desa Eretan:

Tabel 4.26
Persepsi Masyarakat Tentang Permasalahan Mesin Penggerak

Mesin Penggerak	Frekuensi	Persentase (%)
Ada	16	16 %
Tidak Ada	84	84 %
Jumlah	**100**	**100 %**

Sumber: Hasil Survey Kuesioner, 2012



Gambar 4.41
Diagram Persepsi Masyarakat Tentang Permasalahan Mesin penggerak

Dari persepsi 100 responden terdapat 16% menjawab ada masalah dan 84% menjawab tidak ada masalah. Pendapat masyarakat yang menjawab tidak ada masalah dengan alasan ketersediaan mesin penggerak untuk kapal-kapal besar dan perahu-perahu kecil tidak mengalami masalah.

4.1.3 Peranan Kelembagaan Kawasan Perikanan Tangkap Desa Eretan

Koperasi Unit Desa (KUD) yang ada di kawasan perikanan tangkap Desa Eretan dibentuk oleh kesepakatan bersama anggota koperasi. Koperasi yang dibentuk untuk kepentingan para anggota koperasi dalam segi permodalan dan pengaturan pelelangan ikan. Anggota dari koperasi ialah untuk kapal-kapal skala besar. Sebuah kapal terdiri dari beberapa kelompok orang kurang lebih sekitar 20-30 orang. Kapal-kapal yang digunakan para anggota ialah milik juragan atau pengusaha. Kesepakatan kerjasama antara para anggota anak buah kapal dengan pemilik kapal dapat terjalin dengan bantuan permodalan dari koperasi. Untuk setiap anggota koperasi wajib patungan: anggota kapal dan pemilik kapal untuk modal bersama melaut.

4.1.3.1 Pelayanan KUD Terhadap Peminjaman Modal Usaha Tangkap Ikan

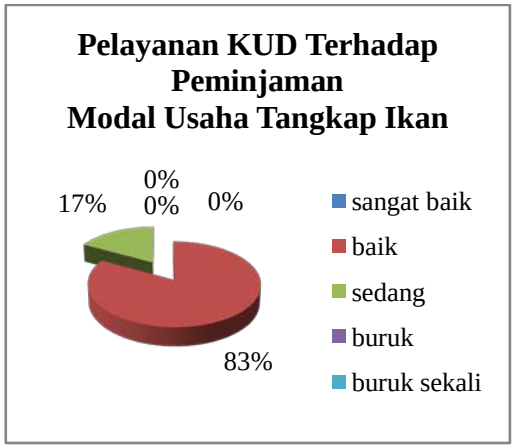
Pelayanan KUD terhadap peminjaman modal untuk usaha tangkap ikan di kawasan perikanan tangkap Desa Eretan dikategorikan baik atau memenuhi syarat. Berikut ini adalah data hasil survey kuesioner tentang data pelayanaan

KUD terhadap peminjaman modal usaha tangkap ikan yang ada di kawasan perikanan tangkap Desa Eretan:

Tabel 4.27
Pelayanan KUD Terhadap Peminjaman
Modal Usaha Tangkap Ikan

Pelayanan KUD Terhadap Peminjaman Modal Usaha Tangkap Ikan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	0	0 %
Baik	83	83 %
Sedang	17	17 %
Buruk	0	0 %
Buruk Sekali	0	0 %
Jumlah	**100**	**100 %**

Sumber: Hasil Survey Kuesioner, 2012



Gambar 4.42
Diagram Pelayanan KUD Terhadap Peminjaman
Modal Usaha Tangkap Ikan

Dari persepsi 100 responden terdapat 83% menjawab baik atau memenuhi syarat dan 17% menjawab sedang atau rata-rata. Mayoritas pendapat dari masyarakat yang menjawab baik atau memenuhi syarat dengan alasan pelayanan KUD terhadap peminjaman modal usaha tangkap ikan dikategorikan baik menurut persepsi para anggota koperasi. Dari hasil penangkapan ikan di laut setiap anggota wajib mengembalikan modal dan patungan dari hasil kegiatan penangkapan ikan disisihkan untuk dimasukkan ke koperasi untuk cadangan modal selanjutnya dan bila ada terjadi hal yang sangat mendadak dan penting.

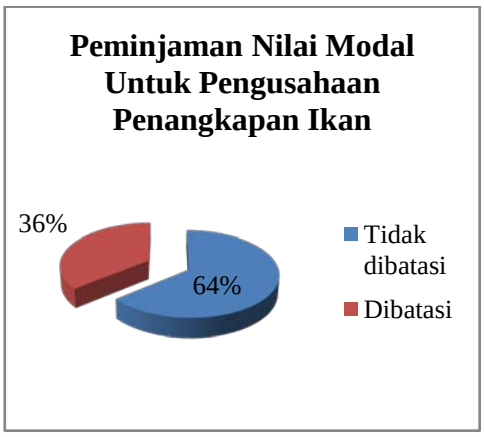
4.1.3.2 Jumlah Nilai Modal untuk Pengusahaan Penangkapan Ikan

Jumlah modal yang dibutuhkan untuk kegiatan penangkapan ikan di kawasan perikanan tangkap Desa Eretan dari persepsi masyarakat menjawab tidak dibatasi. Jumlah modal untuk penangkapan ikan yang tidak dibatasi dengan melihat kas yang ada di koperasi masih cukup banyak atau tidak. Disamping itu, harus melihat para anggota yang lainnya dalam permodalan yang dibutuhkan cukup. Jika kas yang ada di koperasi cukup untuk masing-masing anggota kapal yang lain maka pemberian modal yang dibatasi tidak berlaku. Berikut ini adalah data hasil survey kuesioner tentang data jumlah modal untuk pengusahaan tangkap ikan yang ada di kawasan perikanan tangkap Desa Eretan:

Tabel 4.28
Jumlah Nilai Modal Untuk Pengusahaan Penangkapan Ikan

Jumlah Nilai Modal Untuk Pengusahaan Penangkapan Ikan	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Dibatasi	64	64 %
Dibatasi	36	36 %
Jumlah	**100**	**100 %**

Sumber: Hasil Survey Kuesioner, 2012



Gambar 4.43
Diagram Jumlah Nilai Modal Untuk Pengusahaan Penangkapan Ikan

Dari persepsi 100 responden terdapat 64% menjawab baik atau memenuhi syarat dan 36% menjawab sedang atau rata-rata. Mayoritas pendapat dari masyarakat yang menjawab baik atau memenuhi syarat dengan alasan jumlah modal untuk pengusahaan penangkapan ikan dikategorikan baik menurut persepsi para anggota koperasi. penjelasan sederhana terhadap jumlah modal untuk

penangkapan ikan tidak dibatasi, jika kas koperasi masih ada cadangan untuk biaya tak terduga baru bisa melakukan peminjaman modal tidak dibatasi. Peminjaman modal yang sebenarnya sesuai dengan kebutuhan melaut saja, dengan melihat jumlah hari untuk kegiatan penangkapan selama berada di laut.

4.2 Analisis Sediaan Pengolahan dan Produksi Perikanan Kawasan Perikanan Tangkap Desa Eretan

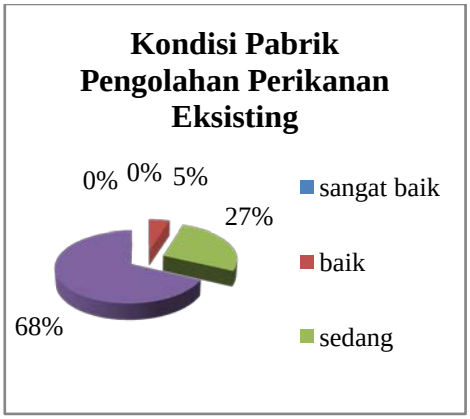
4.2.1 Kondisi Pabrik Pengolahan Perikanan Eksisting

Kondisi pengolahan produksi perikanan eksisting yang ada di Desa Eretan terkait kawasan perikanan tangkap menurut persepsi masyarakat masih kurang memberikan kontribusi yang baik. Berikut ini adalah data hasil survey kuesioner tentang data kondisi pengolahan produksi perikanan eksisting setelah mengalami renovasi menurut persepsi masyarakat nelayan yang ada di kawasan perikanan tangkap Desa Eretan:

Tabel 4.29
Kondisi Pabrik Pengolahan Perikanan Eksisting

Produksi Perikanan Eksisting	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	0	0 %
Baik	5	5 %
Sedang	27	27 %
Buruk	68	68 %
Buruk Sekali	0	0 %
Jumlah	**100**	**100 %**

Sumber: Hasil Survey Kuesioner, 2012



Gambar 4.44
Diagram Kondisi Pabrik Pengolahan Perikanan Eksisting

Dari persepsi 100 responden terdapat 5% menjawab baik, 27% menjawab sedang dan 68% menjawab buruk atau kurang. Mayoritas pendapat dari masyarakat yang menjawab kurang dengan alasan keterbatasan sarana produksi seperti alat pengeringan maksimal 30 kg/hari, sanitasi seperti mesin tidak terawat, layout bangunan yang kurang tertata rapi, belum ada ruangan karyawan dan belum adanya sarana kebersihan.

Gambar 4.45
Kondisi Eksisting Pabrik



Lantai terbuat dari bahan bersekat dan dinding tidak kedap



Pertemuan antara dinding dan lantai membentuk siku



Atap belum diberi langit-langit



Sepatu boot karyawan di ruangan yang kotor



Seragam karyawan kurang terawat



Kotoran pada dinding ruang proses



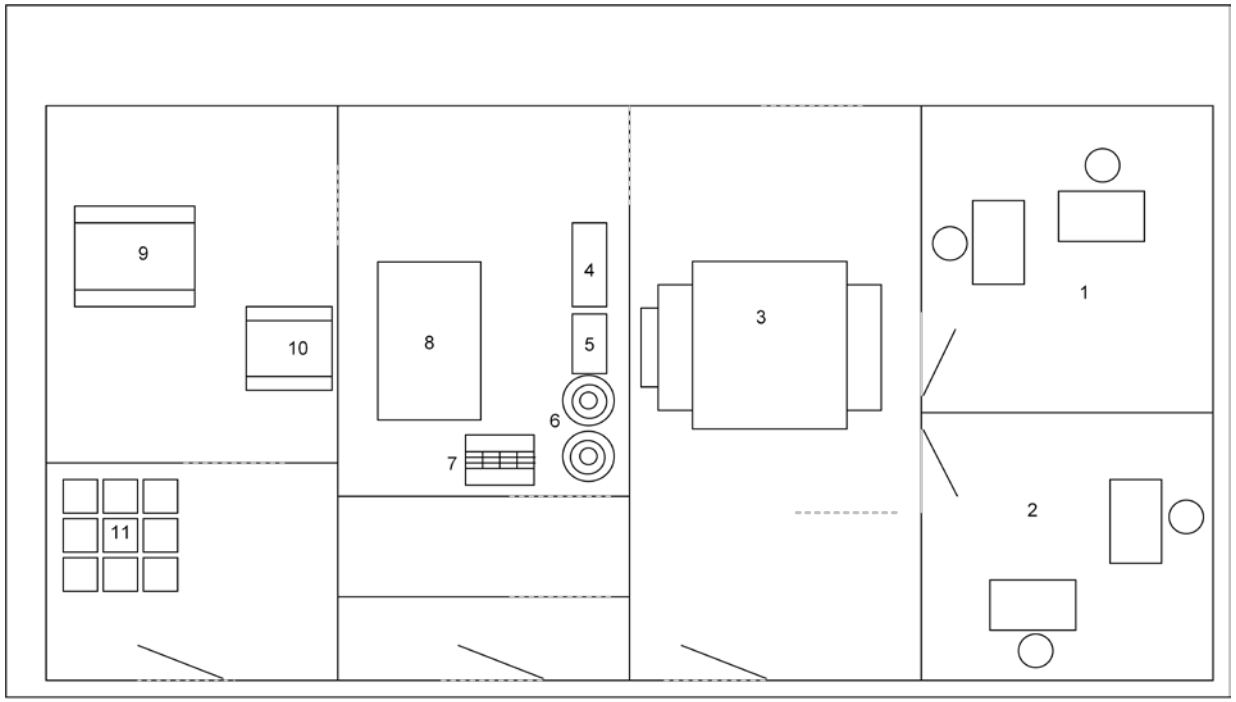
Pintu antar ruangan terbuat dari kayu dan saluran listrik tidak ditanam



Penyimpanan bahan baku dan produk masih dicampur di ruang pengemasan



Lampu penerangan di ruang proses belum diberi penutup



Gambar 4.46

Layout Pabrik Pengolahan

4.2.2 Pengolahan Hasil Perikanan

Pabrik pengolahan ikan yang dibangun pada awal tahun 2007 oleh masyarakat kawasan perikanan tangkap Desa Eretan masih belum bisa meningkatkan tambahan pendapatan. Fillet ikan kuniran adalah salah satu produk yang dihasilkan oleh pengolahan hasil perikanan yang ada di kawasan perikanan tangkap Desa Eretan.



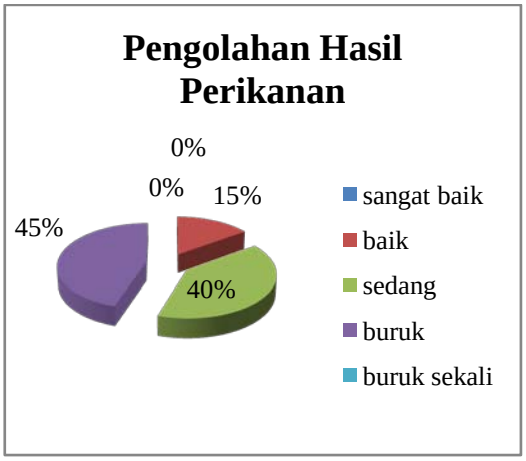
Gambar 4.47
Ikan Kuniran

Berikut ini adalah data hasil survey kuesioner tentang data pengolahan hasil perikanan setelah mengalami renovasi menurut persepsi masyarakat nelayan yang ada di kawasan perikanan tangkap Desa Eretan:

Tabel 4.30
Pengolahan Hasil Perikanan

Hasil Produk Perikanan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	0	0 %
Baik	15	15 %
Sedang	40	40 %
Buruk	45	45 %
Buruk Sekali	0	0 %
Jumlah	**100**	**100 %**

Sumber: Hasil Survey Kuesioner, 2012



Gambar 4.48
Diagram Pengolahan Hasil Perikanan

Bahan baku yang diterima merupakan hasil fillet nelayan atau warga yang tediri dari 10 kelompok. Bahan baku tersebut sudah mengalami pengeringan dengan tenaga sinar matahari selama 2-3 hari.

Sortasi dilakukan untuk memisahkan bahan baku berdasarkan tingkat kekeringan dan ukuran. Hasil sortasi dikeringkan kembali dengan mesin pengering yang terletak di luar ruangan dengan suhu 80-100 ˚C selama ± 4 jam. Tahapan ini bertujuan untuk menipiskan dan memudahkan proses pencampuran bumbu. Bumbu yang dicampurkan sebelumnya digiling dengan mesin pengaduk bumbu. Pemanasan dilakukan dengan oven suhu 120˚C selama 1 jam 25 menit. Oven yang digunakan ada 2, satu terbuat dari *stainless* dan yang lainnya dari semen. Produk dikemas menggunakan *polybag* dengan berbagai desain dan ukuran sesuai dengan spesifikasi produk itu sendiri. Kemudian *polybag* di*seal* dengan *sealing machine*. Produk jadi disimpan di ruang penimpanan selama menunggu pengiriman.

Dari persepsi 100 responden terdapat 15% menjawab baik, 40% menjawab sedang dan 45% menjawab kurang atau buruk. Mayoritas pendapat dari masyarakat yang menjawab kurang dengan alasan fluktuasi seperti ketersediaan bahan baku dan kurangnya permintaan pasar.

4.3 Analisis Pendistribusian Hasil Produksi Perikanan Keluar Wilayah Kabupaten dan Dalam Kabupaten

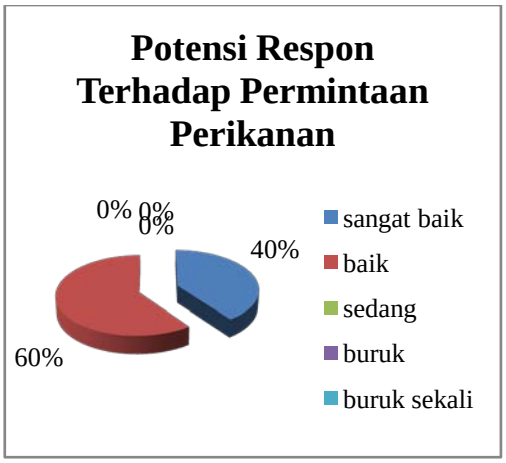
4.3.1 Potensi Respon Terhadap Permintaan Perikanan

Potensi respon terhadap permintaan perikanan dari luar wilayah Kabupaten sangat besar. Permintaan untuk perikanan tersebar dari Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Tengah. Berikut ini adalah data hasil survey kuesioner tentang data potensi respon terhadap permintaan perikanan menurut persepsi masyarakat nelayan yang ada di kawasan perikanan tangkap Desa Eretan:

Tabel 4.31
Potensi Respon Terhadap Permintaan Perikanan

Potensi Respon Terhadap Permintaan Perikanan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	40	40 %
Baik	60	60 %
Sedang	0	0 %
Buruk	0	0 %
Buruk Sekali	0	0 %
Jumlah	**100**	**100 %**

Sumber: Hasil Survey Kuesioner, 2012



Gambar 4.49
Diagram Potensi respon Terhadap Permintaan Perikanan

Dari persepsi 100 responden terdapat 40% menjawab sangat baik dan 60% menjawab baik. Pendapat masyarakat yang menjawab baik dan sangat baik dengan alasan potensi respon terhadap permintaan perikanan dari luar wilayah Kabupaten sangat baik dan berpotensi meningkatkan pendapat masyarakat nelayan.

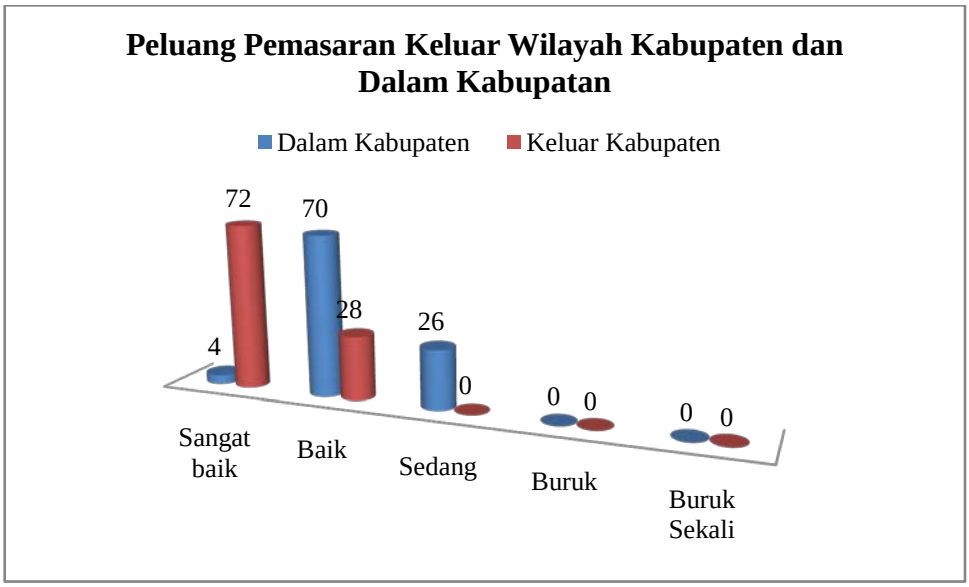
4.3.2 Peluang Pemasaran Keluar Wilayah Kabupaten dan Dalam Kabupaten

Peluang pemasaran yang berpengaruh besar terhadap permintaan perikanan dapat dibandingkan dengan melihat potensi pemasaran yang ada di dalam wilayah kabupaten dan luar wilayah kabupaten. Berikut ini adalah data hasil survey kuesioner tentang data peluang pemasaran keluar wilayah kabupaten dan dalam kabupaten menurut persepsi masyarakat nelayan yang ada di kawasan perikanan tangkap Desa Eretan:

Tabel 4.32
Peluang Pemasaran Keluar Wilayah Kabupatan dan Dalam Kabupaten

Keterangan	Dalam Kabupaten		Keluar Kabupaten	
	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	4	4 %	72	72 %
Baik	70	70 %	28	28 %
Sedang	26	26 %	0	0 %
Buruk	0	0 %	0	0 %
Buruk Sekali	0	0 %	0	0 %
Jumlah	**100**	100	100	**100**

Sumber: Hasil Survey Kuesioner, 2012



Gambar 4.50
Diagram Peluang Pemasaran
Keluar Wilayah Kabupaten dan Dalam Kabupaten

Persepsi 100 responden dari dalam Kabupaten menjawab 4% sangat baik, 70% menjawab baik dan 26% menjawab sedang. Sedangkan keluar Kabupaten menjawab 72% sangat baik dan 28% menjawab baik. Mayoritas pendapat dari masyarakat yang menjawab peluang pemasaran keluar wilayah Kabupaten lebih baik dengan alasan potensi terhadap permintaan perikanan keluar wilayah Kabupaten dalam skala besar, sedangkan dalam wilayah Kabupaten lebih sedikit.